

Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM

Metyria Imelda Hutabarat¹, Subur Harahap², Ika Wulandari³, Nelly Ervina⁴
Politeknik Unggulan Cipta Mandiri¹, Institut Bisnis Nusantara², Politeknik LP3I³,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung⁴
metyriaimelda@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of accounting information systems, the quality of financial reports, and the effectiveness of decision making have a significant role in improving the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This research aims to analyze accounting information systems, the quality of financial reports, and the effectiveness of decision making on the performance of MSMEs in Medan City. This research is descriptive research. This research is classified as quantitative research using data obtained from 100 respondents consisting of MSME units. The data collection stage was carried out using an instrument in the form of a questionnaire. The partial results show that the accounting information system has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Medan City. The accounting information system has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Medan City. Apart from that, the effectiveness of decision making has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Medan City. The adjusted R Square value was proven to be 45.1%. Simultaneous results found that accounting information systems, financial report quality, and decision-making effectiveness have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Medan City.

Keywords: *Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports, Effectiveness of Decision Making, Performance of MSMEs*

ABSTRAK

Analisis sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari 100 responden yang terdiri dari unit UMKM. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berupa kuesioner. Hasil secara parsial bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Selain itu efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Hasil nilai *Adjusted R Square* dibuktikan sebesar 45,1%. Hasil secara simultan ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Peran UMKM sangat penting untuk pertumbuhan perekonomian negara ini. UMKM telah kompeten menyerap 97% dari total angkatan kerja. Pelaku usaha UMKM tahun 2023 kira-kira 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp 9.580 triliun. Berdasarkan hal ini, negara mempunyai potensi basis ekonomi nasional menjadi kuat sebab jumlah UMKM telah sangat banyak dengan daya serap tenaga kerja yang sangat besar.

Posisi UMKM berada di tren yang positif dengan penambahan jumlah yang terus setiap tahun. Tren positif ini akan berdampak baik untuk kemajuan perekonomian Indonesia. Walau memiliki arti yang penting, UMKM juga menerima berbagai kendala yang menghambat kemajuannya (Priyana 2022). Hambatan diantaranya keterbatasan akses terhadap keuangan, yang menghambat peningkatan laba. Kompetisi yang ketat antara perusahaan atau UMKM maupun latar belakang pendidikan karyawan (Hutabarat et al. 2024).

Fenomena garis kemiskinan di Kota Medan meningkat dari Rp 651.901 per kapita per bulan pada tahun 2023 menjadi Rp 695.295 per kapita per bulan pada tahun 2024. Penduduk miskin Kota Medan tahun 2024 sebesar 7,94% sebanyak 187,04 ribu jiwa (bps.go.id, 2024). Data BPS menggunakan konsep kapasitas dalam mencukupi kebutuhan dasar penduduk. Kemiskinan yang dikaji berkaitan suatu perihal perekonomian tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan utama seperti pangan.

UMKM di Kota Medan berperan penting dalam perekonomian lokal yang akan memberikan lapangan kerja, kontribusi terhadap pendapatan daerah, banyak UMKM kesulitan selama pandemi C19, dan beberapa tutup sementara atau permanen menjadikan penurunan pelaku UMKM, akan tetapi terdapat beberapa UMKM tetap bertahan, beradaptasi hadapi krisis, berhasil adaptasi situasi baru melalui inovasi digitalisasi, sehingga terdapat 38.343 UMKM yang terdaftar di aplikasi Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM (SIMDAKOP) UMKM Kota Medan berdasarkan data akhir tahun 2022 (Hutabarat et al. 2024). Inflasi akan melambatkan pertumbuhan ekonomi. Kondisi inflasi Kota Medan berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2024 menunjukkan inflasi *Year on Year* (y-on-y) mulai Mei sebesar 4,14%, Juni sebesar 3,31 %, Juli sebesar 2,39%, Agustus sebesar 2,24%, dan September 2024 sebesar 1,74% (medankota.bps.go.id, 2024).

Pemko Medan melalui Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskop UKM Perindag) mengaku akan berupaya untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Medan dengan upaya pengembangan UMKM akan semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, oleh karena program 'UMKM Naik Kelas' sebagai satu dari lima program prioritas Pemko Medan. Tahun 2023 bantuan UMKM dialokasikan anggaran sebesar Rp 3 Miliar, dan ditambahkan alokasi APBD tahun 2024 sebab telah menampung anggaran hingga Rp 5 Miliar untuk bantuan bagi para pelaku UMKM di Kota Medan yang terdaftar dan menjadi binaan Pemko Medan melalui Diskop UKM Perindag (sumutpos.jawapos.com, 2023). Dana yang telah dimanfaatkan UMKM akan wajib dalam pemahaman akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban usaha yang sedang dijalankan (Effendi and Harahap 2019). Perkembangan perekonomian dan kemajuan usaha akan dapat menimbulkan persaingan kompetitif untuk keunggulan dalam setiap bidang usaha (Hutabarat 2020).

Walikota Medan memaparkan UMKM tiang fondasi perekonomian, menjadikan Pemko Medan sebagai konsumen utama UMKM, kecamatan maupun kelurahan dihimbau mendampingi pelaku UMKM mengurus perizinan dan daftarkan produknya ke katalog elektronik Pemko Medan, gunanya mempercepat transaksi, digitalisasi juga membantu pencatatan keuangan pelaku UMKM, sehingga pertumbuhan ekonomi Medan 2,62% tahun 2021, naik menjadi 4,72 % tahun 2022 dan meningkat 5,04% tahun 2023 (portal.medan.go.id, 2024).

Kinerja UMKM memiliki beberapa indikator seperti laba bersih, likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan rentabilitas (Putri et al. 2023). Mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah dilakukan, kesulitan dalam mengukur kinerja menjadi satu permasalahan bagi pengusaha untuk mengevaluasi kinerja. Hal ini disebabkan pengusaha UMKM banyak berfokus terhadap kegiatan operasionalnya sehingga pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan sering kali terabaikan (Whetyaningtyas and Mulyani 2016). Peningkatan kinerja UMKM dapat terhambat karena permasalahan di bidang akuntansi dan manajemen, melupakan pencatatan transaksi khususnya pada tahap penyusunan laporan keuangan disebabkan sering kali fokus pada kegiatan operasional usaha (Ilarrahmah and Susanti 2021).

Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi akan menimbulkan nilai tambah bagi UMKM melalui peningkatan efisiensi atau kualitas UMKM, memberi informasi secara tepat dan dapat dipercaya sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM. Laporan keuangan sebagai catatan komprehensif mengenai transaksi moneter dalam suatu periode akuntansi tertentu, dan memberikan bukti pencapaian bagi UMKM (Lubis and Lufriansyah 2024). Kualitas laporan keuangan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan, berkualitasnya laporan keuangan berfungsi dalam pengambilan keputusan

diantaranya untuk investasi, kompensasi dan syarat dalam hutang (Alpi, et.al 2023). Seorang pengusaha yang mampu membuat laporan keuangan secara benar, pada akhirnya akan membuahkan prestasi usaha yang semakin meningkat. (Ilarramah and Susanti 2021). Efektivitas pengambilan keputusan sangat penting bagi kinerja UMKM, termasuk untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan efisiensi operasi dan kinerja manajemen, mengakses kredit atau memperluas pangsa pasar (Saraswati et al. 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Penelitian mempergunakan desain penelitian dengan metode campuran, yang menggabungkan teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Variabel yang diuji dalam penelitian meliputi kinerja UMKM sebagai variabel dependen, dan sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan sebagai variabel independen. Teknik pemilihan sampel yakni menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian yang menerapkan metode kuantitatif mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner serta wawancara terhadap para pelaku UMKM di Kota Medan, dengan menggunakan rumus Slovin untuk pengambilan sampel. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa sampel yang akan digunakan penelitian berjumlah 100 unit UMKM. Persepsi responden diukur dengan menggunakan skala Likert, terdiri atas lima kategori. Penelitian menggunakan pengolahan data program IBM SPSS Statistic 26. Alat analisis statistik *multiple linear regression* dan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas diketahui pada tiap pernyataan penelitian dalam indikator variabel sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM memenuhi kriteria data valid. Hasil Sig. (*2-tailed*) dibawah 0,05 dan untuk masing-masing pernyataan berdasarkan kriteria didapati $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196). Uji reliabilitas mempergunakan *cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabilitas, dengan hasil $\alpha \geq 0,60$ maka *reliable*. Hasil uji reliabilitas penelitian, terdapat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	0,604	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,716	
Kualitas Laporan Keuangan (X ₂)	0,790	

Efektivitas Pengambilan Keputusan (X_3)	0,612	
---	-------	--

Sumber: Olah data SPSS 26

Hasil pengujian yang perolehan hasil *cronbach alpha* untuk kinerja UMKM 0,604, sistem informasi akuntansi 0,716 dan kualitas laporan keuangan 0,790 serta efektivitas pengambilan keputusan 0,612. Setiap *cronbach alpha* bernilai $\geq 0,600$ kuesioner konsisten. Dapat dibuktikan memenuhi kredibilitas *cronbach alpha* maka dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian dilakukan dengan mempergunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Hutabarat 2022). Tingkat signifikan dari uji normalitas menunjukkan jika nilai Asymp. Sig. (2- tailed) yaitu 0,156. Hasil pengujian $> 0,05$ data tersebut berdistribusi normal dan layak di uji statistik.

Uji Multikolinearitas

Pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara model regresi ada dalam penelitian, jika $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$ maka multikolinearitas tidak terjadi (Hutabarat, et al., 2023).

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIA (X_1)	.846	1.182
	KLK (X_2)	.824	1.214
	EPK (X_3)	.864	1.157

a. *Dependent Variable*: Kinerja UMKM

Sumber: Olah data SPSS 26

Hasil nilai *tolerance* diketahui $> 0,10$ dan $VIF < 10,00$. Untuk model regresi penelitian sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk analisa dalam penelitian supaya mendeteksi heterokedastisitas menggunakan uji Glejser dengan kriteria probabilitas signifikansi sebesar $> 0,05$ (Hutabarat, et al. 2019).

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	
	SIA (X ₁)	.127
	KLK (X ₂)	.552
	EPK (X ₃)	.897

Sumber: Olah data SPSS 26

Probabilitas signifikansi sistem informasi akuntansi 0,127 variabel kualitas laporan keuangan sig. 0,552 dan efektivitas pengambilan keputusan sig. 0,897. Ketentuannya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

	Uji t		
	B	t	Sig.
(Constant)	5.639	2.468	.015
Sistem Informasi Akuntansi	.211	3.006	.003
Kualitas Laporan Keuangan	.152	3.632	.000
Efektivitas Pengambilan Keputusan	.463	4.736	.000
<i>R Square</i>	.467		
<i>Adjusted R Square</i>	.451		
<i>F Statistic</i>	28.092		
<i>Sig</i>	.000		

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Olah data SPSS 26

Tabel 4 memperlihatkan persamaan regresi ini, kinerja UMKM di Kota Medan sebagai fungsi dari sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan dapat diformulasikan dengan persamaan berikut $KU = 5,639 + 0,211SIA + 0,152KLK + 0,463EPK + \epsilon$. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa nilai konstanta sebesar 5,639 artinya jika sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan secara serempak tidak mengalami perubahan, maka kinerja UMKM di Kota Medan sebesar 5,639. Variabel efektivitas pengambilan keputusan (X₃) mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien regresi 0,211. Variabel kualitas laporan keuangan (X₂) nilai koefisien regresi 0,152 dan sistem informasi akuntansi (X₁) dengan nilai koefisien regresi 0,463.

Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,467. *Adjusted R Square* dibuktikan sebesar 0,451% diartikan jika sebesar 45,1% setiap perubahan-perubahan dalam kinerja UMKM dapat dijelaskan sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan.

Hasil Uji t

Berdasarkan hasil uji t sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM
Bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
Bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
Bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil Uji F

F_{hitung} sebesar 28,092 nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Temuan menarik lainnya adalah bahwa analisis yang dilakukan secara simultan bahwa sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t menunjukkan hasil uji parsial, diperoleh nilai t_{hitung} untuk sistem informasi akuntansi sebesar 3.006 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hasil analisis regresi telah menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Hasil penelitian ini sejalan (Lubis and Lufriansyah 2024), dan (Saraswati et al. 2024).

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t menunjukkan hasil uji parsial, diperoleh nilai t_{hitung} kualitas laporan keuangan didapat 3.632 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil analisis

regresi telah menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil uji sesuai penelitian (Lubis and Lufriansyah 2024) dan (Amalia 2023).

Pengaruh Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t menunjukkan hasil uji parsial, diperoleh nilai t_{hitung} untuk efektivitas pengambilan keputusan 4.736 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi telah menunjukkan bahwa secara parsial efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sesuai (Saraswati et al. 2024) dan (Amalia 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah membuktikan empiris hubungan parsial untuk berbagai faktor yang akan mempengaruhi kinerja UMKM. Analisa parsial untuk sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh positif signifikan keputusan terhadap kinerja UMKM. Penelitian simultan hasil diperoleh bahwa sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Hasil penelitian ini memperoleh hasil nilai *Adjusted R Square* dibuktikan sebesar 45,1% dan sisanya 54,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain misalnya literasi keuangan, adopsi *e-commerce*, kreativitas strategi pemasaran dan lain-lain.

Penelitian ini berkontribusi memberikan analisa yang lebih mendalam tentang kompleksitas hubungan antara sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan supaya pemerintah, organisasi atau lembaga terkait dapat mengembangkan program-program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan sistem informasi akuntansi dan kemampuan mengadakan kualitas laporan keuangan, juga memberikan praktik efektivitas pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan khas bagi perkembangan dan kesejahteraan pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M., Firza, K., & Rangkuti, M. I. (2023). Peranan kualitas laporan keuangan: Kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan (GCG) dengan sistem informasi keuangan sebagai moderating. *Liabilities Akuntansi, Pendidikan*, 6, 43–51.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(02), 97–107.
- Bokol, D. D. (2020). Understanding of accounting and training for the development of MSME's financial statements based on SAK EMKM. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 3(1), 43–47.
- Diana, L., Hakim, & Fahmi, M. (2022). Jurnal Muhammadiyah. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2).
- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM dalam mengembangkan bisnis di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 123–131.
- Farina, F., & Opti, S. (2022). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 704–713.
- Hutabarat, M. I. (2020). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat evaluasi kinerja PT. Gunung Selamat Lestari Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 2655–4399.
- Hutabarat, M. I. (2021). Rasio keuangan mempengaruhi profitabilitas pada bank persero di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management, Accounting, Economic and Business*, 2(2), 25–38.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Hutabarat, M. I., Firmansyah, E., & Harahap, N. D. (2019). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(4), 126–137.
- Hutabarat, M. I., Silalahi, H., Samosir, H. E. S., Siregar, M. R., & Damanik, H. M. (2023). Current ratio, return on asset, and debt to equity ratio on dividend payout ratio. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1552–1559.
- Hutabarat, M. I., Widiyastuti, T., Duffin, & Ervina, N. (2024). Analysis of the influence of the ability to prepare financial reports, financial literacy, and financial inclusion on the financial performance of MSMEs. *Ilomata International*

Journal of Tax and Accounting, 5(2), 519–534.
<https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1170>

- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Lubis, I. S., & Lufriansyah. (2024). Vol. 8 No. 1, 2024. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 1456–1469.
- Priyana, Y. (2022). Implementation of President Grants for Micro Business Productive (BPUM) to increase productivity of MSMEs amid adaptation of new normal. *Proceedings of the International Conference on Economics, Management, and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207(Icemac 2021), 324–328.
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan kinerja keuangan UMKM di Indonesia melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan. *Edunomika*, 8(1), 1–10.
- Saraswati, D., Rioni, Y. S., Malikhah, I., & Hrp, A. P. (2024). Di Desa Pematang Serai proses inovasi memiliki risiko kegagalan yang tinggi, sehingga pemilik UMKM meminimalkan risiko dan memaksimalkan peluang. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 62–69.
- Suryana, A., Achmad, A., Firmansyah, D., Sukabumi, S. P., & Java, W. (2023). Factors affecting the application of management accounting to MSMEs. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(1), 47–62.
- Utami, N. W., Sudrajat, S., Metalia, M., & Idris, A. Z. (2024). Pengaruh kualitas informasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(2).
- Whetyaningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan (Studi empiris di Klaster Bordir dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 146–156.
- Wibowo, A. W., Kusmintarti, A., & Eltivia, N. (2022). Analysis and design of inventory accounting information system applications to improve internal control in MSMEs Filo CR Malang. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature (IJOMRAL)*, 1, 660–669.